

# BUTIR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER KATEGORI KETERAMPILAN DAN KATEGORI KEAHLIAN SUB UNSUR AUDIT TI

PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 2 TAHUN 2021 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER

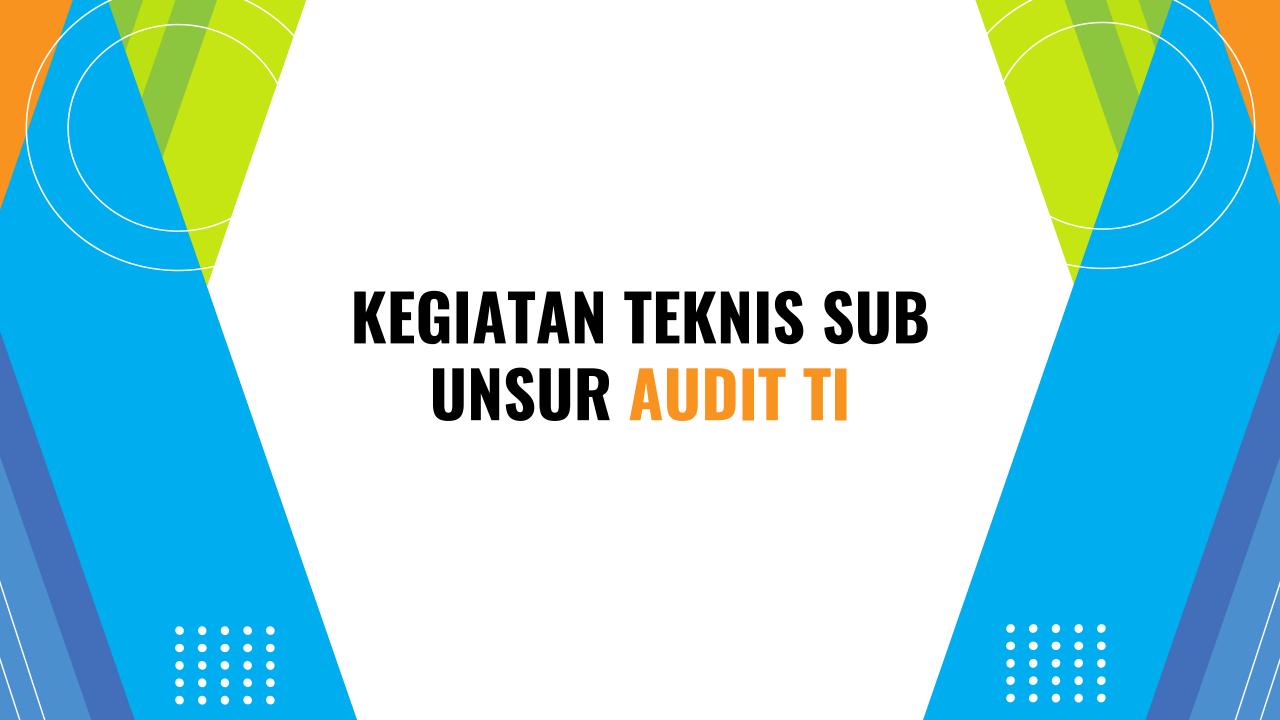


## **Pokok Bahasan**

- I. Kegiatan Teknis Sub Unsur Audit TI
- II. Pengantar Audit TI
- III. Butir Kegiatan Teknis Sub Unsur Audit TI Kategori Keterampilan
- IV. Butir Kegiatan Teknis Sub Unsur Audit TI Kategori Keahlian
- V. Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Audit TI







## **Unsur Kegiatan**

- I. Tata Kelola Dan Tata Laksana TI
- II. Infrastruktur TI
- III. Sistem Informasi dan Multimedia
- IV. Pengembangan Profesi
- V. Penunjang

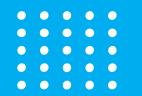




## I. Tata Kelola dan Tata Laksana TI

- A. IT Enterprise
- B. Manajemen Layanan TI
- C. Pengelolaan Data
- D. Audit TI
- E. Manajemen Risiko TI





## KEGIATAN TEKNIS PRAKOM ITU APA SAJA?

Unsur dan Sub Unsur



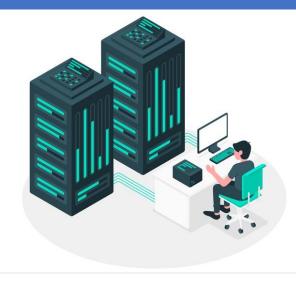
**UNSUR** 

SUB UNSUR



#### TATA KELOLA DAN TATA LAKSANA TI

- 1. IT Enterprise (37)
- 2. Manajemen Layanan TI (22)
- 3. Pengelolaan Data (80)
- 4. Audit TI (12)
- 5. Manajemen Risiko TI (11)



#### **INFRASTRUKTUR TI**

- Sistem Jaringan Komputer
   (30)
- Manajemen Infrastruktur TI (25)



#### SISTEM INFORMASI & M ULTIMEDIA

- 1. Sistem Informasi (26)
- 2. Pengolahan Data (15)
- 3. Area TI Spesial atau Khusus (22)



## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI)**

- Kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk
  menentukan dipatuhinya prosedur yang baku, instruksi, spesifikasi,
  kode, standar, administrasi atau program operasi yang dilakukan dalam
  bidang teknologi informasi (Peraturan BPS 2 2021).
- Proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif terhadap asset teknologi informasi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan (BPPT).
- Audit TI adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari sumber daya teknologi informasi secara menyeluruh. Audit TI ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan RAKegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis (ITGID).

## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI)**

- Cakupan area TI meliputi namun tidak terbatas pada: keamanan informasi, manajemen layanan, manajemen konfigurasi, operasional sistem.
- Cakupan obyek TI: perangkat keras, piranti lunak, sarana komunikasi, serta fasilitas apapun yang dapat digunakan untuk menginput, menyimpan, mengirimkan, memproses, dan menghasilkan data dalam berbagai bentuk
- Audit SPBE: Audit Aplikasi TI, Audit Infrastruktur TI, Audit Keamanan TI





## CONTOH KASUS IMPLEMENTASI AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TÍ) UNTUK AUDIT SISTEM INFORMASI (APLIKASI)

## Audit terhadap **Sistem Informasi X**

- Audit TI (SI/Aplikasi) melakukan evaluasi dengan memastikan apakah sistem informasi dapat memenuhi availability, confidentiality, dan integrity dengan indikator:
  - 1. Apakah sistem informasi bisa diakses setiap waktu;
  - 2. Apakah sistem informasi hanya bisa diakses oleh pengguna yang ter-otorisasi;
  - 3. Apakah informasi yang ada di dalamnya selalu akurat, bisa diandalkan dan up to date.
- Fungsi dari auditor adalah memastikan adanya pengendalian yang berjalan dari setiap tahapan sistem informasi
  - Auditor harus bisa memastikan akses dari SI selalu tersedia dengan melakukan pengecekan bandwith dan ketersediaan database yang digunakan.
  - Kondisi infrastruktur yang ada juga harus dinilai apakah bisa mengakomodasi kebutuhan SI.
  - Proses input data harus dihasilkan dari sumber yang valid dan dieksekusi oleh pengguna yang memiliki otorisasi untuk melakukan hal tersebut.
  - Penggunaan timestamps dalam database perlu ditampilkan sehingga dapat diketahui apakah datadata yang diinput tersebut selalu up to date
    - *Mekanisme backup data* secara terjadwal dan menjamin data tetap t<mark>erjaga integritasnya</mark>



# MANFAAT IMPLEMENTASI AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) UNTUK AUDIT SISTEM INFORMASI (APLIKASI)

## Kasus pada saat Implementasi

**Pre-Implementation Review** 

- Sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan ataupun memenuhi acceptance criteria
- Pemakai/pengguna telah siap menggunakan sistem
- Outcome sesuai dengan harapan institusi (stakeholder)

Kasus setelah sistem live

■ Post-Implementation Review

- Mendapat masukan atas risiko-risiko ya<mark>ng masih</mark> yang masih ada dan saran untuk penanganannya => Manajemen Risik<mark>o TI</mark>
- Bahan untuk perencanaan strategis dan rencana anggaran TI di masa mendatang => IT Enterprise
- Reasonable assurance bahwa sistem informasi telah sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan
  - Memastikan bahwa *track* pemeriksaan (audit) telah diaktifkan dan dapat digunakan oleh institusi (stakeholder)



## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) – COBIT**

Plan & Organize

Monitor & Evaluate

Acquire & Implementation

Deliver & Support

#### Perencanaan dan Organisasi

Rencana Strategi TI

Arsitektur Data/Informasi

Arah dan Kebijakan TI

Struktur Fungsi Organisasi TI

Pengelolaan Anggaran dan Investasi TI

Manajemen SDM TI

Kepatuhan terhadap Regulasi TI

Perencanaan Risiko TI

Manajemen Program, Manajemen Portofolio, dan Manajemen Project TI

Kebijakan, Prosedur dan Instruksi Kerja (SOP) TI

Penetapan Kinerja TI



## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) - COBIT**

Plan & Organize

Monitor & Evaluate

Acquire & Implementation

Deliver & Support

## Pengadaan dan Pengembangan

Pengembangan Sistem Aplikasi (Life Cycle)

Manajemen Project Tl

Pengadaan Barang dan Jasa TI

Pemeliharaan dan Pengembangan Perangkat TI

Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur TI





## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) – COBIT**

Plan & Organize

Monitor & Evaluate

Acquire & Implementation

Deliver & Support

#### **Operasional dan Dukungan**

Manajemen Layanan Tl

Service Level Agreement (SLA) Layanan TI

Manajemen Kapasitas Layanan TI

Manajemen Keamanan Layanan TI

Manajemen Aset dan Konfigurasi Layanan TI

Manajemen Hubungan Pengguna Layanan TI

Manajemen Permintaan Layanan TI

Manajemen Gangguan dan Insiden Layanan TI

Manajemen Perubahan Layanan TI

**Disaster Recovery** 

Dukungan Help Desk Layanan TI





## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) – COBIT**

Plan & Organize

Monitor & Evaluate

Acquire & Implementation

Deliver & Support

#### Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan Proses Implementasi TI

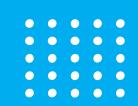
Kepatuhan dan Kesesuaian Kontrol TI

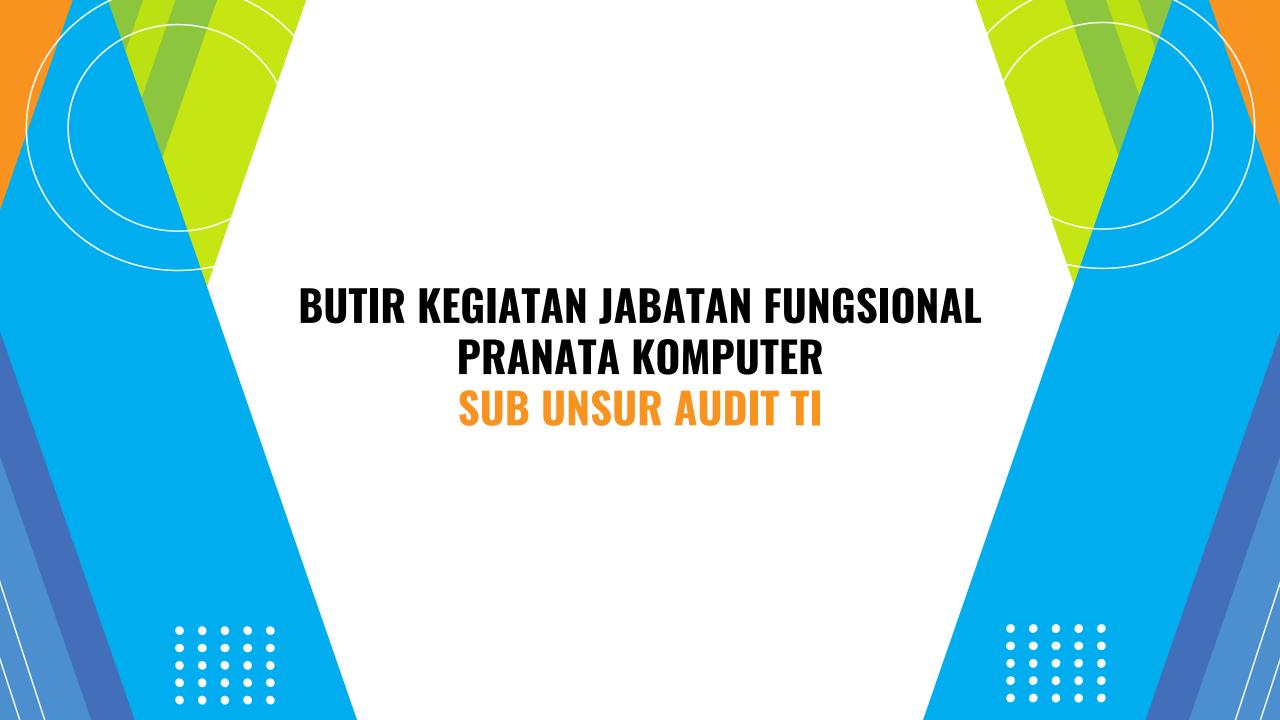
Implementasi Manajemen Risiko TI

**Quality Assurance** 

Pemantauan Kinerja Tl







## PENGELOMPOKAN BUTIR KEGIATAN PRAKOM SUB UNSUR AUDIT TI KATEGORI KETERAMPILAN DAN KEAHLIAN

#### **MAHIR**

 Pengumpulan informasi dasar kebutuhan Audit TI

#### **PENYELIA**

 Pengumpulan dokumen untuk kebutuhan Audit TI

#### **PERTAMA**

Pengumpulan data audit TI

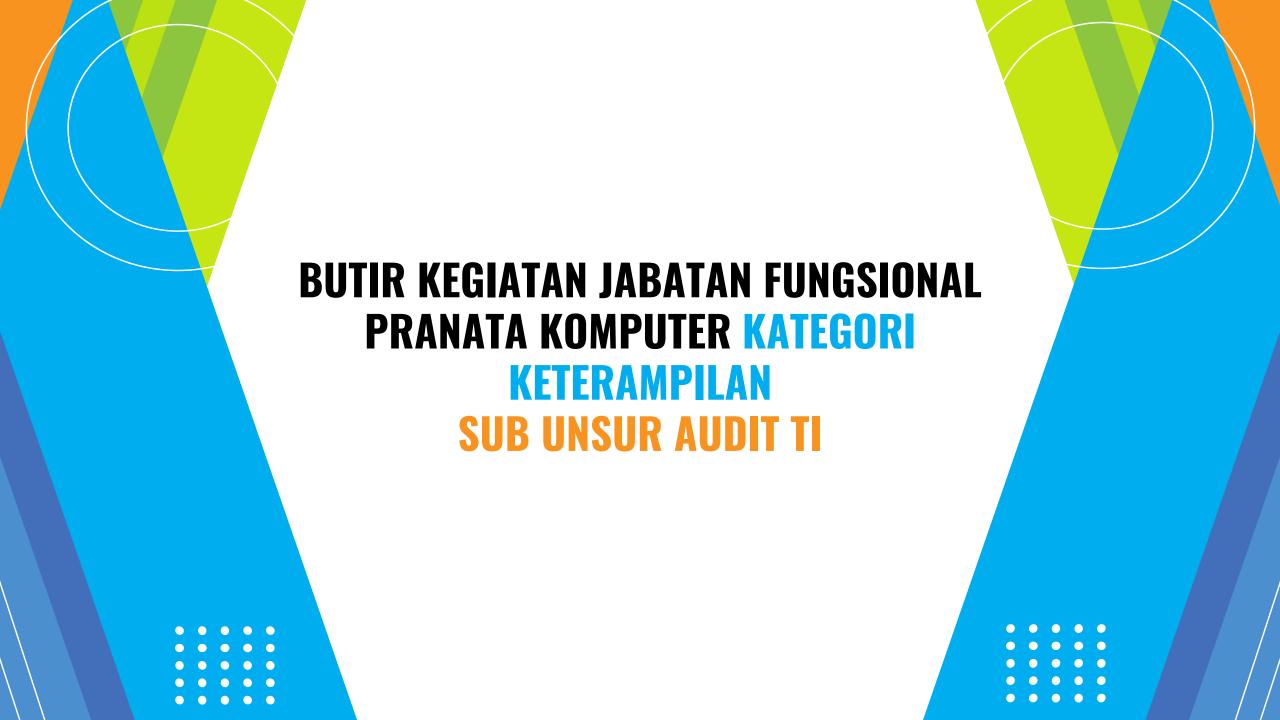
#### **MUDA**

- Analisis awal kebutuhan audit TI
- Pengujian,
   verifikasi, atau
   validasi terhadap
   data audit TI

#### MADYA

- Pengkajian kelayakan audit
- Penyusunan proposal audit TI
- Perancangan proses bisnis dan SOP audit TI
- Pengkajian framework audit
- Pengkajian tool dan aplikasi audit Tl
- Analisis data audit Tl
- Evaluasi kegiatan audit TI





## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) - PENEGASAN**

- Cakupan area TI meliputi namun tidak terbatas pada: keamanan informasi, manajemen layanan, manajemen konfigurasi, operasional sistem.
- Cakupan obyek TI: perangkat keras, piranti lunak, sarana komunikasi, serta fasilitas apapun yang dapat digunakan untuk menginput, menyimpan, mengirimkan, memproses, dan menghasilkan data dalam berbagai bentuk
- Audit SPBE: Audit Aplikasi TI, Audit Infrastruktur TI, Audit Keamanan TI







## Melakukan Pengumpulan Informasi Dasar untuk Kebutuhan Audit TI

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan pengumpulan, pemeliharaan dan verifikasi kelengkapan **informasi dasar dari area dan obyek TI yang diaudit**. Informasi dasar mencakup informasi yang melekat pada area dan obyek TI yang diaudit, misalnya informasi tentang kontrol apa saja yang sudah ada di instansi, seberapa efektif implementasi kontrol tersebut, dan sebagainya. Informasi dasar terdapat pada seluruh rangkaian proses audit dari awal perencanaan hingga akhir penyusunan laporan audit

Pengumpulan informasi dilakukan secara sistematis berdasarkan konteks dan cakupan audit dengan menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai, serta memperhatikan referensi waktu audit. Beberapa cara untuk mendapatkan informasi diantaranya melalui **ekstraksi dari dokumen, wawancara dengan auditee, pengujian kontrol, melakukan observasi dan assessment mandiri**, serta pendekatan lain yang sesuai dengan kebutuhan audit

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi area dan obyek TI yang akan diaudit; dan
- 2. Pengumpulan informasi dasar untuk kebutuhan audit TI

#### Pelaksana Kegiatan

Mahir

#### Satuan Hasil

Dokumen informasi dasar audit TI

#### Angka Kredit

0,380

#### Batasan Penilaian

Kegiatan ini dapat dilakukan untuk setiap area TI yang dilakukan audit. Jumlah maksimum kegiatan yang dapat dinilai adalah 2 (dua) kali per tahun. Nilai angka kredit maksimal akan diberikan jika minimal ada 3 obyek yang dicakup dalam 1 area TI. Jika hanya ada 1 obyek, maka akan diberikan nilai

#### Bukti Fisik

Dokumentasi informasi dasar audit TI yang memuat namun tidak terbatas pada:

- 1. Area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Waktu pengumpulan informasi dasar;
- 3. Daftar informasi yang dikumpulkan untuk tiap-tiap obyek audit; dan
- 4. Metode pengumpulan dari setiap butir informasi dasar

#### Contoh

Nia Paramita, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan pengumpulan informasi untuk audit TI terhadap area keamanan informasi yang terdiri dari 3 obyek keamanan informasi, yaitu keamanan informasi pada aplikasi kepegawaian, keamanan informasi aplikasi keuangan, dan keamanan informasi aplikasi perencanaan dengan lengkap, maka angka kredit yang diperoleh adalah  $1 \times 0.380 = 0.380$ .

Satuan kegiatan ini adalah keamanan informasi yang merupakan 1 area TI. Angka kredit tersebut diperoleh jika Pranata Komputer menyerahkan bukti fisik yang lengkap. Namun, jika Pranata Komputer tersebut tidak menyertakan bukti fisik metode pengumpulan informasi, maka angka kredit yang diperoleh adalah  $3/4 \times 0.380 = 0.285$ 





## Melakukan Pengumpulan Dokumen untuk Kebutuhan Audit Tl

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan pengumpulan, pemeliharaan dan verifikasi kelengkapan dokumen dari area dan obyek TI yang diaudit. Pengumpulan dokumen dilakukan secara sistematis berdasarkan konteks dan cakupan audit dengan menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai, serta memperhatikan referensi waktu audit. Dokumen untuk kebutuhan audit TI dapat berupa hardcopy maupun softcopy yang diperoleh dari auditee atau stakeholder terkait

Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa hardcopy maupun softcopy yang berkaitan dengan area dan obyek TI yang diaudit. Misalnya dokumentasi pembangunan sistem, dokumentasi bugs aplikasi, dokumentasi rancangan arsitektur, dan sebagainya

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Identifikasi dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk audit TI; dan
- 3. Pengumpulan dokumen-dokumen untuk kebutuhan audit TI

#### Pelaksana Kegiatan

#### Penyelia

#### Satuan Hasil

Dokumen untuk kebutuhan audit TI

#### Angka Kredit

0,73

#### Batasan Penilaian

Jumlah maksimum kegiatan yang dapat dinilai adalah 2 (dua) kali per tahun. Nilai angka kredit maksimal akan diberikan jika minimal ada 3 obyek yang dicakup dalam 1 area TI. Jika hanya ada 1 obyek, maka akan diberikan nilai angka kredit sepertiganya

#### Bukti Fisik

Dokumen untuk kebutuhan audit TI yang dikumpulkan memuat namun tidak terbatas pada:

- 1. Area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Waktu pengumpulan dokumen;
- 3. Daftar informasi yang dikumpulkan untuk tiap-tiap obyek audit
- 4. Metode pengumpulan dokumen; dan
- 5. Dokumentasi area dan obyek TI yang diaudit

#### Contoh

Dewa Mahendra, A.Md., seorang Pranata Komputer Penyelia melakukan pengumpulan dokumen untuk kebutuhan audit TI terhadap area keamanan informasi pada perangkat lunak (aplikasi) yang terdiri dari 3 obyek dokumentasi, yaitu dokumentasi pembangunan aplikasi, dokumentasi bugs aplikasi, dokumentasi rancangan arsitektur aplikasi, maka angka kredit yang diperoleh Dewa Mahendra adalah 1 x 0,730 = 0,730.

Satuan kegiatan ini adalah keamanan informasi yang merupakan 1 area TI. Angka kredit tersebut diperoleh jika Pranata Komputer menyerahkan bukti fisik yang lengkap. Namun, jika Pranata Komputer tersebut tidak menyertakan bukti fisik metode pengumpulan informasi, maka angka kredit yang diperoleh adalah  $4/5 \times 0.730 = 0.584$ 



# **BUTIR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL** PRANATA KOMPUTER KATEGORI KEAHLIAN **SUB UNSUR AUDIT TI**

## **AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI) - PENEGASAN**

- Cakupan area TI meliputi namun tidak terbatas pada: keamanan informasi, manajemen layanan, manajemen konfigurasi, operasional sistem.
- Cakupan obyek TI: perangkat keras, piranti lunak, sarana komunikasi, serta fasilitas apapun yang dapat digunakan untuk menginput, menyimpan, mengirimkan, memproses, dan menghasilkan data dalam berbagai bentuk
- Audit SPBE: Audit Aplikasi TI, Audit Infrastruktur TI, Audit Keamanan TI







## Melakukan studi kelayakan audit TI



Kegiatan meninjau dan menilai apakah audit TI layak untuk diselenggarakan di suatu institusi. Pelaku studi kelayakan mengidentifikasi **area** dan **obyek TI** dari institusi secara umum yang berpotensi untuk diaudit. Dilakukan peninjauan kemungkinan pelaksanaan dari berbagai perspektif, baik **teknis** maupun **non teknis** dalam domain TI dan bisnis

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi **area TI dan obyek TI** yang akan diaudit;
- 2. Melakukan **analisis kelayakan audit TI** dari berbagai perspektif; dan
- 3. Mengusulkan rekomendasi hasil analisis kelayakan audit TI

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Madya

#### Satuan Hasil

Laporan hasil studi kelayakan audit TI

#### Angka Kredit

0,825

#### Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun. Laporan minimal sebanyak 20 halaman, ukuran kertas A4, dengan 1,5 spasi paragraf. Nilai AK maksimal akan diberikan jika minimal ada 3 obyek yang dicakup dalam 1 area TI. Jika hanya ada 1 obyek, maka akan diberikan nilai AK sepertiganya

#### Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi elemen dari instansi yang berpotensi menjadi obyek audit Tl.
- 2. Hasil peninjauan kelayakan pelaksanaan audit TI secara teknis dan non teknis dalam domain TI dan bisnis berdasarkan perspektif: analisis kelayakan ekonomi;, analisis kelayakan teknis;, analisis kelayakan operasional; analisis kelayakan hukum dan kontraktual (non teknis); dan analisis kelayakan budaya organisasi.
- 3. Kesimpulan dan rekomendasi hasil analisis kelayakan audit TI di instansi.

#### Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan studi kelayakan audit TI untuk area operasional sistem berbasis web secara umum di suatu instansi. Studi kelayakan tersebut melibatkan 3 obyek TI yaitu performa aplikasi web , optimalisasi database, dan performa layanan web . Dengan demikian, Novianto Budi Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 1 x 0,825 = 0,825.

**Namun**, jika Novianto Budi Kurniawan tidak memberikan rekomendasi hasil analisis kelayakan audit TI, maka terhadap Novianto Budi Kurniawan tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 2/3 x 0,825 = 0,550. Jika Novianto Budi Kurniawan tidak melampirkan bukti fisik hasil analisis studi kelayakan untuk semua perspektif (2a-2e), maka nilai angka kredit yang didapatkan adalah 0.



## PERSPEKTIF ANALISIS KELAYAKAN AUDIT TI

- 1. Analisis kelayakan ekonomi, untuk mendapatkan justifikasi **biaya-manfaat**;
- 2. Analisis kelayakan teknis, dengan meninjau penerapan teknis secara praktis dari kegiatan audit TI yang diusulkan;
- 3. Analisis kelayakan operasional, dengan menguji seberapa efektif kegiatan audit TI yang diusulkan untuk diterapkan dan memberikan peluang kepada pelaksana;
- 4. Analisis kelayakan hukum dan kontraktual (non teknis), dengan meninjau kewajiban-kewajiban hukum atau kontraktual yang berkaitan dengan kegiatan audit TI yang diusulkan; dan
- 5. Analisis kelayakan budaya organisasi, dengan mengevaluasi bagaimana internal instansi dapat menerima kegiatan audit TI untuk diterapkan.







## Menyusun Proposal Audit TI



Kegiatan penyusunan proposal rancangan kegiatan audit TI untuk area dan obyek TI tertentu. Di dalam proposal didefinisikan rincian kegiatan audit TI yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaannya

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi cakupan area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Menyusun alokasi jadwal kegiatan audit TI;
- 3. Membuat alokasi tim pelaksana kegiatan audit TI;
- 4. Menyusun anggaran kegiatan audit TI;
- 5. Menentukan framework audit TI yang digunakan;
- 6. Menentukan metode audit TI yang diambil;
- 7. Menentukan alat bantu (lembar kerja) yang digunakan untuk audit TI; dan
- 8. Menentukan aplikasi yang digunakan untuk audit TI

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Madya

#### Satuan Hasil

Proposal audit TI

#### Angka Kredit

1,155

#### Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun. Nilai angka kredit maksimal akan diberikan jika minimal ada 3 obyek yang dicakup dalam 1 area TI. Jika hanya ada 1 obyek, maka akan diberikan nilai angka kredit sepertiganya

#### Bukti Fisik

Proposal rencana audit TI mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Cakupan area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Alokasi jadwal kegiatan audit TI;
- 3. Alokasi tim pelaksana kegiatan audit TI;
- 4. Anggaran kegiatan audit TI;
- 5. Framework audit TI yang digunakan;
- 6. Metode audit TI yang diambil;
- 7. Alat bantu (lembar kerja) yang digunakan untuk audit TI; dan
- 8. Aplikasi yang digunakan untuk audit TI

#### Contoh

Dr. Alfatihah Reno, seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun proposal audit Tl untuk area operasional Sistem Kepegawaian Instansi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020. Di dalam proposal kegiatan tersebut melibatkan 3 obyek Tl yaitu performa aplikasi web, optimalisasi basis data (database), dan performa layanan web. Dengan demikian, Alfatihah Reno mendapat Angka Kredit sebesar 1 x 1,155 = 1,155. Angka kredit tersebut diperoleh jika Alfatihah Reno menyerahkan bukti fisik secara lengkap.

**Namun,** jika Alfatihah Reno tidak menjelaskan metode audit TI yang diambil, maka terhadap Alfatihah Reno tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 7/8 x 1,155 = 1,011





## Melakukan Perancangan Proses Bisnis Dan SOP Pelaksanaan Audit Tl

#### Deskripsi Kegiatan

Kegiatan perancangan **proses bisnis** dan **SOP** pelaksanaan audit TI meliputi **perancangan, penyusunan, atau pemutakhiran** proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI. Proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI setidaknya mencakup informasi mengenai aktivitas audit TI, aktor/pelaku aktivitas audit TI, input dan output dari aktivitas audit TI, timeline pelaksanaan aktivitas audit TI, serta mutu baku dari aktivitas audit TI.

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Meninjau proses bisnis pelaksanaan audit TI yang formal dan baku;
- 2. Menentukan daftar proses bisnis pelaksanaan audit TI yang akan diimplementasikan, termasuk aktor, input dan output, timeline, serta mutu baku dari proses bisnis pelaksanaan audit TI;
- 3. Membuat SOP pelaksanaan audit TI berupa rincian praktis dari proses bisnis, termasuk aktor, input dan output, timeline, serta mutu baku dari SOP pelaksanaan audit TI; dan
- 4. Mendokumentasikan hasil perancangan, penyusunan, atau pemutakhiran proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI sebagai acuan kegiatan

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Madya

#### Satuan Hasil

Dokumen perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI

#### Angka Kredit

0,165

#### Batasan Penilaian

12 (dua belas) kali per tahun

#### Bukti Fisik

Dokumentasi/rancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI, yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil peninjauan proses bisnis pelaksanaan audit TI yang formal dan baku;
- 2. Daftar proses bisnis pelaksanaan audit TI yang akan diimplementasikan;
- 3. SOP pelaksanaan audit TI berupa rincian praktis dari proses bisnis; dan
- 4. Hasil perancangan, penyusunan, atau pemutakhiran proses bisnis pelaksanaan audit TI sebagai acuan kegiatan

#### Contoh

Joko Parmiyanto, MEDC, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Institusi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020. maka Joko Parmiyanto mendapat Angka Kredit sebesar 0,165.

**Namun**, jika Joko Parmiyanto tidak menyertakan hasil rancangan proses bisnis pelaksanaan audit TI, maka terhadap Joko Parmiyanto tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 3/4 x 0,165 = 0,124.

Penilaian diberikan untuk setian cakupan kegiatan Jika Joko Parmiyanto.

Penilaian diberikan untuk setiap cakupan kegiatan. Jika Joko Parmiyanto melakukan perancangan, pembuatan, dan pemutakhiran rancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI sekaligus, maka Joko Parmiyanto mendapat Angka Kredit sebesar 3 x 0,165 = 0,495.





## Melakukan Pengkajian Terhadap Framework Audit TI

#### Deskripsi Kegiatan

Kegiatan meninjau serta menilai kelebihan dan kekurangan dari suatu atau beberapa **framework** yang menjadi panduan **standar implementasi audit TI**. Kegiatan pengkajian ini juga meliputi penilaian (mencakup kelebihan dan kekurangan) terhadap framework yang dikaji. Kegiatan pengkajian ini juga harus mempertimbangkan kesesuaian dari framework yang akan direkomendasikan terhadap kebutuhan dan karakteristik dari institusi

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Membuat daftar alternatif framework audit TI;
- 2. Menyiapkan lembar kerja pengkajian kriteria framework audit TI;
- 3. Meninjau setiap alternatif framework audit TI berdasarkan kriterianya dan mengisikannya ke dalam lembar kerja;
- 4. Melakukan penilaian terhadap setiap alternatif framework audit TI; dan
- 5. Mengusulkan rekomendasi framework audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI dari institusi

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Madya

#### Satuan Hasil

Dokumen kajian framework audit TI

#### Angka Kredit

0,660

#### Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

#### Bukti Fisik

Dokumentasi hasil kajian yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Daftar alternatif framework audit TI;
- 2. Lembar kerja pengkajian kriteria framework audit TI yang berisi:
- 3. Hasil peninjauan setiap alternatif framework audit TI berdasarkan kriterianya;
- 4. Hasil penilaian terhadap setiap alternatif framework audit TI; dan
- 5. Rekomendasi framework audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI dari instusi

#### Contoh

Elvin, S.Kom., MTI., seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan pengkajian terhadap framework audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Instansi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020. maka Elvin mendapat Angka Kredit sebesar 0,660. Angka kredit tersebut diperoleh jika Elvin menyerahkan bukti fisik secara lengkap.

**Namun**, jika Elvin tidak memberikan framework audit TI yang cocok untuk diterapkan di area TI yang ditentukan, maka terhadap Elvin tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan  $4/5 \times 0,660 = 0,528$ 







## Melakukan Pengkajian Terhadap *Tool* dan Aplikasi ya<mark>ng Digunakan</mark> Untuk Audit TI

#### Deskripsi Kegiatan

Kegiatan meninjau serta menilai kelebihan dan kekurangan dari suatu atau beberapa tool (lembar kerja) dan aplikasi yang digunakan dalam implementasi audit TI. Kegiatan pengkajian ini juga dapat meliputi penilaian terhadap tool (lembar kerja) dan aplikasi yang cocok diterapkan untuk implementasi audit TI di suatu area dan obyek TI tertentu dari instansi

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Membuat daftar alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI;
- 2. Menyiapkan lembar kerja pengkajian kriteria tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI;
- 3. Meninjau setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI berdasarkan kriterianya serta mengisikannya ke dalam lembar kerja;
- 4. Melakukan penilaian terhadap setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI serta mengisikannya ke dalam lembar kerja; dan
- 5. Mengusulkan rekomendasi tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI institusi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen kajian tool dan aplikasi yang digunakan untuk audit TI

Angka Kredit

0,495

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

#### Bukti Fisik

- 1. Daftar alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI;
- 2. Lembar kerja pengkajian kriteria tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang berisi:
- 3. Hasil peninjauan setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI berdasarkan kriterianya;
- 4. Hasil penilaian terhadap setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI; dan
- 5. Rekomendasi tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI dari instansi

#### Contoh

Ade Koswara, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan pengkajian terhadap tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Instansi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020, maka Ade Koswara mendapat Angka Kredit sebesar 0,495. Angka kredit tersebut diperoleh jika Ade Koswara menyerahkan bukti fisik secara lengkap.

**Namun**, jika Ade Koswara tidak memberikan rekomendasi tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang cocok untuk diterapkan di area TI yang ditentukan, maka terhadap Ade Koswara tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan  $4/5 \times 0,495 = 0,396$ .





## Melakukan Analisis Awal Untuk Kebutuhan Audit Tl

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan identifikasi dan kajian awal terhadap area dan obyek TI di dalam institusi yang akan dilakukan audit. Tujuan dari analisis awal ini adalah untuk memahami area dan obyek TI yang akan diaudit sehingga dapat ditentukan prosedur audit yang tepat dengan mempertimbangkan sumber daya audit yang dimiliki oleh institusi (waktu, biaya, SDM).

**Aspek yang perlu dikaji** dapat meliputi namun tidak terbatas pada: Cakupan area dan obyek audit; Ketentuan umum pelaksanaan audit; Perencanaan dan jadwal audit; Persiapan pelaksanaan audit; Pelaksanaan audit; dan Tindak lanjut hasil audit

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Mengidentifikasi sumber daya audit yang dimiliki institusi:
- 3. Melakukan kajian umum terhadap tahapan audit yaitu dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga tindak lanjut hasil audit.

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Muda

#### Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis awal untuk kebutuhan audit TI

#### Angka Kredit

0,440

#### Batasan Penilaian

Kegiatan ini dapat dilakukan untuk setiap area TI yang dilakukan audit. Jumlah maksimum kegiatan yang dapat dinilai adalah empat kali dalam satu tahun. Nilai angka kredit diberikan untuk setiap area audit

#### Bukti Fisik

Dokumen hasil kajian awal untuk kebutuhan audit yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang akan diaudit;
- 2. Identifikasi sumber daya audit yang dimiliki institusi; dan
- 3. Hasil kajian umum terhadap tahapan audit dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut hasil audit.

#### Contoh

Yulia Virantina, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan analisis awal untuk kebutuhan audit pada area keamanan informasi dengan obyek kepatuhan pengelolaan keamanan jaringan, maka angka kredit yang diperoleh yaitu 0,44 apabila Yulia Virantina menyertakan bukti fisik yang lengkap. Namun apabila Yulia Virantina tidak menyertakan bukti Identifikasi sumber daya audit yang dimiliki instansi maka angka kredit yang diperoleh adalah 2/3 x 0,44 = 0,293.



## Melakukan Pengumpulan Data Audit TI Menggunakan Metode Tertentu

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan pengumpulan data secara sistematis sebagai bukti yang obyektif untuk mendukung tujuan audit. Adapun metode yang dapat digunakan mencakup namun tidak terbatas pada: pemeriksaan bukti dokumenter; wawancara; inspeksi; dan observasi personal; serta kombinasi dari beberapa metode.

Penentuan metode atau pendekatan pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan audit TI tergantung pada spesifik area dan obyek tertentu dengan memperhatikan konteks audit, cakupan audit serta referensi waktu audit.

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
- 2. Identifikasi data yang akan dikumpulkan;
- 3. Penentuan metode pengumpulan data; dan
- 4. Pengumpulan data.

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Pertama

#### Satuan Hasil

Dokumen kumpulan data audit TI

#### Angka Kredit

0,055

#### Batasan Penilaian

Kegiatan ini dapat dilakukan untuk setiap area TI yang dilakukan audit. Nilai angka kredit diberikan pada tiap obyek yang diaudit. Maksimum penilaian adalah 10 obyek untuk 1 area TI.

#### Bukti Fisik

Dokumen kumpulan data audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
- 2. Hasil identifikasi data yang akan dikumpulkan;
- 3. Metode pengumpulan data yang digunakan; dan
- 4. Informasi hasil pengumpulan data.

#### Contoh

Raden Rara, S.ST., seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pengumpulan data audit TI terhadap area keamanan informasi pada perangkat endpoint yang melindungi dari kebocoran data dan potensi penyalahgunaan. Pengumpulan data dilakukan terhadap laptop, komputer desktop, printer, dan faksimili, selain itu pengumpulan data juga dilakukan terhadap piranti lunak browser maka angka kredit yang diperoleh Raden Rara adalah 5x0,055 = 0,275. Angka kredit tersebut diperoleh jika Raden Rara menyerahkan bukti fisik yang lengkap.

Namun, jika Raden Rara tidak menyertakan bukti fisik metode pengumpulan data yang digunakan untuk kelima obyek TI di atas, maka angka kredit yang diperoleh adalah 3/4 x 0,275 = 0,206





## Melakukan Pengujian, Verifikasi, atau Validasi Terhad<mark>ap Data Audit</mark>

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan suatu rangkaian kegiatan pengujian, verifikasi, atau validasi data audit yang telah dikumpulkan berdasarkan metode/mekanisme tertentu yang telah disusun. Kegiatan pengujian,verifikasi atau validasi terhadap data audit TI dilakukan bertujuan agar data audit TI yang dikumpulkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Kegiatan pengujian,verifikasi atau validasi terhadap data audit TI ini harus dilakukan oleh Pranata Komputer yang **berbeda** dengan Pranata Komputer atau pihak yang melakukan pengumpulan data audit TI

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
- 2. Identifikasi metode pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI;
- 3. Melakukan proses pengujian, verifikasi, atau validasi data; dan
- 4. Melakukan analisis dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI

#### Pelaksana Kegiatan

#### Ahli Muda

#### Satuan Hasil

Laporan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI

#### Angka Kredit

0,660

#### Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

#### Bukti Fisik

Laporan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
- 2. Hasil identifikasi metode pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI;
- 3. Hasil pengujian, verifikasi, atau validasi data audit TI; dan
- 4. Hasil analisis dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil pengujian, verifikasi, atau validasi data audit Tl.

#### Contoh

Herman Saputra, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan pengujian data hasil audit terhadap proses pengadaan aplikasi website diseminasi yang telah dikumpulkan oleh Pranata Komputer lain, maka Herman Saputra mendapatkan angka kredit sebesar 0,660. Jika Herman Saputra melakukan pengujian data hasil audit, namun tidak melampirkan hasil identifikasi metode pengujian, maka Herman Saputra tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi 3/4 x 0,660 = 0,495.





## Melakukan Analisis Data Audit TI

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan analisis dan identifikasi data hasil audit TI untuk melihat kesesuaian pelaksanaan TI pada suatu unit kerja/bagian dengan petunjuk/praktik terbaik/peraturan yang berlaku

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
- 2. Identifikasi petunjuk/praktik terbaik/peraturan yang berlaku sesuai dengan kegiatan TI yang dilakukan;
- 3. Melakukan analisis dan identifikasi data hasil audit TI untuk dapat menentukan tingkat kepatuhan atau pelanggaran/kesalahan; dan
- 4. Memberikan rekomendasi (tindak lanjut) berdasarkan hasil analisis tersebut.

#### Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

#### Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis data audit TI

Angka Kredit

0,990

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

#### Bukti Fisik

Dokumen hasil analisis data audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
- 2. Hasil identifikasi petunjuk/praktik terbaik/peraturan yang berlaku;
- 3. Hasil analisis dan identifikasi data audit;
- 4. Hasil penentuan tingkat kepatuhan atau pelanggaran/kesalahan; dan
- 5. Daftar rekomendasi berdasarkan hasil analisis.

#### Contoh

Dr. Meindra Sabri, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan analisis data hasil audit terhadap proses pembuatan sistem informasi kepegawaian untuk mendapatkan tingkat kepatuhan maupun tingkat pelanggaran/kesalahan, maka Meindra Sabri mendapatkan angka kredit sebesar 0,990. Jika Meindra Sabri melakukan analisis data hasil audit, namun tidak melampirkan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis, maka Meindra Sabri tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi 4/5 x 0,990 = 0,792.







## Melakukan Evaluasi Kegiatan Audit Tl

#### Deskripsi Kegiatan

Melakukan pengkajian dan penilaian terhadap seluruh tahapan untuk satu kegiatan audit TI. Evaluasi ini diharapkan akan memberikan saran dan masukan untuk kegiatan audit TI berikutnya agar lebih baik. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan audit TI yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya

#### Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Memilih kegiatan TI yang akan dilakukan proses evaluasi audit TI;
- 2. Melakukan kajian terhadap keseluruhan proses/tahapan kegiatan audit TI yang sudah berjalan;
- 3. Melakukan identifikasi sumber daya yang digunakan pada kegiatan audit TI;
- 4. Melakukan kajian manfaat/dampak/pengaruh dengan adanya kegiatan audit TI; dan
- 5. Memberikan saran dan masukan (rekomendasi) perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan audit TI berikutnya

#### Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

#### Satuan Hasil

Dokumen hasil evaluasi kegiatan audit Tl

#### Angka Kredit

0,360

#### Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

#### Bukti Fisik

Dokumen hasil evaluasi kegiatan audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil kajian keseluruhan proses kegiatan audit TI yang sudah berjalan;
- 2. Hasil identifikasi penggunaan sumber daya;
- 3. Hasil kajian terhadap manfaat/dampak/pengaruh dengan adanya kegiatan audit TI; dan
- 4. Saran dan masukan perbaikan untuk kegiatan audit TI berikutnya

#### Contoh

Widya Yoseptia, S.Kom., MTI, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan evaluasi kegiatan audit TI pada awal tahun secara keseluruhan pada proses kegiatan audit TI tahun lalu, maka Widya Yoseptia mendapatkan angka kredit sebesar 0,360.

Jika Widya Yoseptia melakukan evaluasi kegiatan audit TI, **namun** tidak melampirkan hasil identifikasi penggunaan sumber daya, maka Widya Yoseptia tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi  $3/4 \times 0.360 = 0.270$ .





## BAGAIMANA MEMETAKAN STANDAR DAN TATA CARA PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TI KE DALAM BUTIR KEGIATAN PRANATA KOMPUTER SUB UNSUR AUDIT TI ????

## **Tata Cara Pelaksanaan AUDIT**

- Menentukan ruang lingkup audit dan menyusun Audit Plan
- Penyusunan Tim
- Persetujuan dan Finalisasi Audit Plan
- Mengumpulkan kriteria teknis dan peraturan perundangundangan
- Mengumpulkan dokumendokumen yang diperlukan

Perencanaan/ Persiapan

## Pelaksanaan

- Koordinasi dan Briefing Tim Auditor dengan Tim Auditee
- Presentasi ke Manajemen dan Pejabat terkait
- Pelaksanaan audit dan Tinjauan lapangan
- Verifikasi data Audit

- Analisis dan pengelolaan data
- Membuat kesimpulan Sementara Hasil Audit dan menyampaikan kepada auditee
- Konfirmasi hasil audit
- Membuat dan menyerahkan laporan hasil audit

Pelaporan

xx hari kerja

₱ PRAKOM

xx hari kerja

xx hari kerja

# Pemetaan Tata cara **Pelaksanaan Audit TI** berkesesuaian dengan Butir Kegiatan Pranata Komputer untuk Audit TI

## Perencanaan/Persiapan

## **Butir Juknis Prakom Audit TI**

- Menentukan ruang lingkup audit dan menyusun Audit Plan
- Penyusunan Tim
- Persetujuan dan Finalisasi Audit Plan
- Mengumpulkan kriteria teknis dan peraturan perundangundangan
- Mengumpulkan dokumendokumen yang diperlukan

1.	Melakukan studi kelayakan audit TI	Madya
<b>≯</b> 2.	Menyusun proposal audit TI	Madya
3.	Melakukan perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI	Madya
4.	Melakukan pengkajian terhadap framework audit TI	Madya
5.	Melakukan pengkajian terhadap tool dan aplikasi yang digunakan untuk audit TI	Madya
6.	Melakukan analisis awal untuk kebutuhan audit TI	Muda
7.	Melakukan pengumpulan data audit TI menggunakan metode tertentu	Pertama
8.	Melakukan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI	Muda
9.	Melakukan analisis data audit TI	Madya
10	. Melakukan evaluasi kegiatan audit TI	Madya
11	Melakukan pengumpulan informasi dasar untuk kebutuhan audit TI	Mahir
12	Melakukan pengumpulan dokumen untuk	Penyelia

kebutuhan audit TI

# 4.2 Pemetaan Tata cara **Pelaksanaan Audit TI** berkesesuaian dengan Butir Kegiatan Pranata Komputer untuk Audit TI

## Pelaksanaan

- Koordinasi dan Briefing Tim Auditor dengan Tim Auditee
- Presentasi ke Manajemen dan Pejabat terkait
- Pelaksanaan audit dan Tinjauan lapangan
- Verifikasi data Audit

## **Butir Juknis Prakom Audit TI**

	1.	Melakukan studi kelayakan audit TI	Madya
	2.	Menyusun proposal audit TI	Madya
	3.	Melakukan perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI	Madya
(	4.)	Melakukan pengkajian terhadap framework audit TI	Madya
	5.	Melakukan pengkajian terhadap tool dan aplikasi yang digunakan untuk audit TI	Madya
	6.	Melakukan analisis awal untuk kebutuhan audit TI	Muda
	7.	Melakukan pengumpulan data audit TI menggunakan metode tertentu	Pertama
<b>&gt;</b>		Melakukan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI	Muda
	9.	Melakukan analisis data audit TI	Madya
	10.	Melakukan evaluasi kegiatan audit TI	Madya
	11	Melakukan pengumpulan informasi dasar untuk kebutuhan audit TI	Mahir
	12	Melakukan pengumpulan dokumen untuk kebutuhan audit TI	Penyelia

# Pemetaan Tata cara **Pelaksanaan Audit TI** berkesuaian dengan Butir Kegiatan Pranata Komputer untuk Audit TI

## Pelaporan

- Analisis dan pengelolaan data
- Membuat kesimpulan Sementara Hasil Audit dan menyampaikan kepada auditee
- Konfirmasi hasil audit
- Membuat dan menyerahkan laporan hasil audit

## **Butir Juknis Prakom Audit TI**

1.	Melakukan studi kelayakan audit TI	Madya
2.	Menyusun proposal audit TI	Madya
3.	Melakukan perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI	Madya
4.	Melakukan pengkajian terhadap framework audit TI	Madya
<b>(</b> 5.	Melakukan pengkajian terhadap tool dan aplikasi yang digunakan untuk audit TI	Madya
6.	Melakukan analisis awal untuk kebutuhan audit TI	Muda
7.	Melakukan pengumpulan data audit TI menggunakan metode tertentu	Pertama
8.	Melakukan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit Tl	Muda
9.	Melakukan analisis data audit TI	Madya
10	). Melakukan evaluasi kegiatan audit TI	Madya
13	Melakukan pengumpulan informasi dasar untuk kebutuhan audit TI	Mahir
12	Melakukan pengumpulan dokumen untuk kebutuhan audit TI	Penyelia



## **REKOMENDASI TINDAK LANJUT**

## PRAKOM DALAM MENJALANKAN AUDIT TI

## **Capacity Building**

- Perlunya Capacity
   Building untuk
   Pranata
   Komputer Bidang
   Audit TI
- Standar dan Kriteria Teknis Audit TI

## Sertifikasi

- Perlunya
   Sertifikasi
   Kemampuan
   Pranata
   Komputer di
   Bidang Audit TIK
- Auditor TI

## Kompetensi

- Perlunya
   Pemanfaatan
   Kompetensi
   Pranata
   Komputer dari
   K/L/D dalam
   Bidang Audit
   Internal maupun
   Eksternal Institusi
- Kolaborasi



## TIPS PRANATA KOMPUTER



- Persiapkan diri Anda
- Kenali diri dan pekerjaan Anda (unit fungsional)
- Pahami area dan kegiatan-kegiatan Pranata Komputer
- Buat laporan kegiatan Anda secara harian (log)
- Petakan kegiatan Anda dengan butir kegiatan Pranata Komputer
- Identifikasi cakupan kegiatan Anda dan pastikan sesuai dengan kegiatan Pranata Komputer

